

## ANALISIS MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA PELAKU USAHA TERNAK DI DESA KARANGCEMPAKA BLUTO SUMENEP

Unsul Abrar<sup>1</sup>, Liyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja

Email: <sup>1</sup>[unsulabrar@wiraraja.ac.id](mailto:unsulabrar@wiraraja.ac.id)

<sup>2</sup>[liyanto@wiraraja.ac.id](mailto:liyanto@wiraraja.ac.id)

### Abstrak

Permasalahan umum saat ini dalam suatu daerah khususnya di desa yakni peran motivasi dan bagaimana menumbuhkan semangat masyarakat dalam berwirausaha khususnya di beberapa desa dalam suatu daerah karean pada akhirnya akan berdampak pada mengurugi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran yang ada dalam suatu daerah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan penjelasan secara komprehensif dari topik yang akan diteliti serta penelitian ini bertujuan mencari implementasi motivasi dalam berwirausaha, penelitian ini telah memberikan hasil bahwa salah satu motivasi berwirausah dibidang usaha ternak adalah dengan seelau mempertahankan komitmen berwirausaha dan menghasilkan produk dari usaha ternak tersebut dengan kualitas yang baik dengan tetap mengedepankan ketekunan, kerja keras serta alenatif solusi yang tepat sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dibidang usaha peternakan

**Kata kunci:** Motivasi Berwirausaha, Usaha Ternak

### Abstract

*A common problem currently in an area, especially in villages, is the role of motivation and how to foster people's enthusiasm for entrepreneurship, especially in several villages in an area because in the end it will have an impact on reducing poverty levels and unemployment levels in an area. This research uses a qualitative approach. by considering several informants who are considered capable of providing a comprehensive explanation of the topic to be researched and this research aims to find the implementation of motivation in entrepreneurship, this research has provided results that one of the motivations for entrepreneurship in the livestock business is to always maintain entrepreneurial commitment and produce products from the business The livestock is of good quality while still prioritizing perseverance, hard work and appropriate alternative solutions so as to foster creativity and innovation in the livestock business sector.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Motivation, Livestock Business*

### Pendahuluan

Desa adalah suatu tingkatan pemerintahan paling bawah dalam suatu negara akan tetapi sangat memberikan

dampak pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat secara umum dalam suatu daerah, masyarakat khususnya di desa sangat membutuhkan

beberapa motivasi dan peran kebijakan yang berbasis pada peningkatan perekonomian dari pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah yang memiliki fungsi penting dalam mengembangkan daerahnya masing-masing

Peran serta suatu usaha atau bisnis dalam suatu daerah dalam rangka memberikan tingkat kesejahteraan yang cukup baik bagi masyarakat sangat penting untuk selalu diteliti seperti mencari akar permasalahan ataupun bagaimana masyarakat juga mencari motivasi masyarakat dalam pengembangan perekonomiannya itu sendiri dan hal tersebut juga dapat memberikan dampak pada masyarakat dan pemerintah untuk selalu mencari alternatif solusi yang tepat dalam peningkatan perekonomian desa.

Permasalahan umum pada saat ini adalah bagaimana memotivasi dan meningkatkan semangat masyarakat dalam berwirausaha khususnya di beberapa desa dalam suatu daerah karena pada akhirnya akan berdampak pada mengurugi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran yang ada dalam suatu daerah, karena pada dasarnya membangun jiwa kewirausahaan dan kemandirin usaha sangat membutuhkan semangat dan motivasi tinggi dalam membangun usahan ataupun bisnis karena beberapa tantangan seperti pengambilan keputusan yang tepat dalam beberapa resiko dan tantangan lainnya.

Sebagaimana Steinhoff dan John F. Burgerss dalam Kusnadi & Yulia N (2020) yang menyatakan bahwa Wirausaha adalah orang yang terorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usahar baru dan peluang usaha

Usaha dalam membangun suatu pekerjaan secara mandiri dan usaha bisnis itu juga perlu pertimbangan yang matang dengan harus peduli pada beberapa tantangan dan resiko tertentu yang akan dihadapi nantinya seperti apa yang telah dikemukakan oleh Kasmir dalam Evaliana (2015) yang menyatakan bahwa wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan

UMKM ataupun usaha pada tingkat desa permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah pemasaran digital dimana pada era digital saat ini adalah perlunya fasilitas pemahaman teknologi tersebut oleh pelaku usaha pada tingkat desa Sebagaimana dinyatakan oleh Yusandy & Hilman dalam Nurhayati (2024) bahwa pada aspek teknologi, sebagian besar UMKM belum terkomputerisasi dalam kegiatan operasionalnya, seperti menerapkan pemasaran online

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang muncul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Berwirausaha adalah cara alternatif untuk meningkatkan kualitas ekonomi. Dengan berwirausaha, mereka

tidak lagi bergantung pada pekerjaan di sektor pemerintahan (Pegawai Negeri Sipil) atau bergantung pada orang lain sebagai karyawan; mereka juga menyediakan lapangan kerja bagi orang lain.

### Metode Penelitian

Adapun jenis pada penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif dengan menghasilkan beberapa data berupa data tertulis atau lisan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah memberikan beberapa analisis pembahasan terkait implementasi motivasi dan semangat berwirausaha pada beberapa individu dan kelompok pengusaha ternak ayam di Desa Karangcempaka, Bluto Sumenep. Beberapa Sumber data yang telah digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut, yakni seperti data primer yang diperoleh langsung dari wawancara kepada informan yang terlibat dalam penelitian ini ada 3 informan, kriteria dari informan tersebut adalah beberapa pengusaha ternak yang sudah cukup lama membangun usahanya dibidang usaha ternak serta tantangan yang telah dihadapinya dan motivasinya dalam berwirausaha menjadi pertimbangan peneliti dalam pemilihan informan tersebut. Sedangkan teknik analisis data berdasarkan model Miles, Huberman dalam Sugiyono, 2018) dengan tahapan seperti reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dari datar yang ada.

### Hasil dan Pembahasan

Jiwa kewirausahaan sangat penting untuk terus disosialisasikan guna memberikan dorongan kepada masyarakat agar tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha. Dengan adanya motivasi ini, diharapkan produktivitas masyarakat akan meningkat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompetitif.

Beberapa hasil interview dengan pelaku usaha menyimpulkan bahwa *"pelaku usaha memiliki komitmen agar usaha yang dijalankan sesuai dengan target dan sesuai yang direncanakan"*, pelaku usaha ternak tersebut selalu mempertahankan semangat dan komitmennya dalam mempertahankan usahanya selalu berkembang dengan baik dengan selalu mencari alternatif seolusi yang ada. Adapun penghargaan atau prestasi dalam dalam usaha lebih kepada wujud ketekunan seperti pernyataan beberapa informan *"penghargaan dalam berwirausaha adalah wujud ketekunan diri dalam mengembangkan usaha dan bentuk apresiasi dari konsumen dan masyarakat yg mendukung"* serta tantangan yang selalu dihadapi dalam memiliki usaha tidak akan pernah dihindari akan tetapi harus selalu dihadapi dengan jiwa wirausaha yang tangguh serta selalu mencari alternatif - alternatif solusi sesuai pengalaman yang ada selama ini seperti beberapa pernyataan informan yang menyatakan bahwa *"tantangan dalam berwirausaha menjadi sesuatu yang menarik, karena dengan adanya tantangan-tantangan tersebut sebagai wirausahawan*

*akan terus berkembang dalam usahanya, itu merupakan hal menarik”*

Beberapa informan juga menyatakan bahwa komitmen dalam menghasilkan suatu produk yang berkualitas seperti pernyataan yang menyatakan bahwa *“Penghargaan juga menjadi kepercayaan dari konsumen serta peternak yang konsisten menghasilkan telur berkualitas tinggi akan mendapat penghargaan dalam bentuk loyalitas konsumen.”*. Serta komitmen dan kegiatan yang menjadi daya tarik juga akan selalu memberikan motivasi dalam berwirausaha *“Mempelajari dan menerapkan pemberian pakan yang seimbang sangat penting dalam usaha ternak ayam petelur ini. untuk memastikan ayam mendapatkan pakan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan.”*

Motivasi berwirausaha akan mendorong mereka untuk berani mengambil inisiatif, berinovasi, dan menghadapi risiko dalam menjalankan usaha. Selain itu, individu yang termotivasi untuk berwirausaha cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, sehingga mampu menjaga keberlanjutan usahanya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara lebih luas. Dengan demikian, sosialisasi jiwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang produktif dan kompetitif.

Hamzah dalam Armansyah (2021) Indikator untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

penghargaan dalam berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Berikut beberapa hasil paparan motivasi berwirausaha pada pelaku usaha ternak di Desa Karangcempaka

#### a. Hasrat dan keinginan berhasil

Hasil wawancara dengan beberapa informan menyatakan bahwa keinginan untuk berhasil dalam kehidupan sangat tinggi disini terutama dalam rangka memberikan motivasi dan semangat dalam berwirausaha, pendapatan yang secara umum hanya diperoleh pada status karyawan ataupun buruh yang dalam hal ini banyak menjadi daya tarik sendiri dari masyarakat dan telah menjadi fenomena yang lumrah sehingga pelaku usaha atau informan memiliki inisiatif sendiri untuk mencari daya tarik lain seperti menjadi pelaku usaha dibidang peternakan dengan tetap mempertimbangkan beberapa tantangan yang ada tentunya, sehingga inisiatif dan implementasi dari berwirausaha tersebut juga dijadikan sebagai landasan dalam meraih prestasi dalam lingkungan sosial masyarakat

#### b. Kebutuhan dalam berwirausaha

Kebutuhan akan hal tersebut telah menjadi motivasi tersendiri terlebih lingkungan ataupun lingkungan keluarga terkadang dapat menjadi sebab dalam membangun usaha tersebut khususnya dibidangnya usaha peternakan tersebut, sehingga tidak hanya menjadi pemenuhan akan berwirausaha akan tetapi telah menjadi daya tarik tersendiri dalam usaha tersebut, sehingga hasrat

dalam membangun usaha terus tumbuh untuk tetap berkeaktivitas dan berinovasi

c. Harapan dan cita-cita masa depan

Harapan maupun tujuan masa depan tentunya terus menjadi landasan seorang dalam berwirausaha, landasan tersebut telah menjadi harapan maupun motivasi tersendiri bagi pelaku usaha ternak, dari beberapa hasil wawancara dengan informan harapan dan cita-cita di masa mendatang tersebut selalu ada seperti menambah kapasitas usaha, membangun beberapa alternatif solusi dalam rangka mengantisipasi tantangan yang ada

d. Penghargaan dalam berwirausaha

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara dan observasi pada pelaku usaha di Desa Karangcempaka bahwa penghargaan lebih kepada kerja keras dan ketekunan dalam berwirausaha dan mempertahankan kreatifitas daam berwirausaha serta juga selalu mempertahankan kualitas suatu produk dari hasil usaha tersebut

Penghargaan dalam berwirausaha juga lebih kepada seperti hasrat dan keinginan dalam berwirausaha dan mampu mengimplementasikan apa yang telah menjadi keinginannya dalam berwirausaha serta yang sangat berharga dan bida dianggap sebagai suatu prestasi bagi diri sendiri adalah mampu mempraktekkan serta dapat mengimplementasikan.

Beberapa alternatif solusi yang telah diterapkan dalam mengatasi permasalahan usaha, sehingga dua hal tersebut juga dapat menjadi penghargaan

pada diri sendiri dan orang lain atau masyarakat sekitar juga pasti akan memberikan penghargaan berupa pengakuan bahwa pelaku usaha telah berhasil dalam membangun usahanya dengan efektif dan efisien

e. Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Beberapa yang juga menjadi daya tarik adalah beberapa kegiatan yang selalu tidak membosankan dalam berwirausaha dibidang usaha ternak ini antara lain kontrol dalam pemenuhan pakan dalam sehari-hari dari ternak tersebut dengan beberapa tantangan yang selalu dihadapi dan tentunya selaluantisipasi dengan beberapa alternatif solusi yang tepat, serta kontrol dalam kondisi ternak tersebut harus selalu terhindar dari beberapa penyakit hewan ternak tersebut. Tentunya beberapa tantangan dan kegiatan tersebut harus selalu saling sharing dan berbagi dengan pelaku usaha ternak yang lain dalam mencari beberapa alternatif solusi yang ada sehingga kegiatan-kegiatan tersebut juga menjadi salah satu hal yang cukup menarik bagi perkembangan pelaku usaha dengan beberapa tantangan yang ada tersebut

Dari beberapa paparan dan pembahasan di atas ada beberapa hal penting yang juga dihadapi pelaku usaha dalam mempertahankan motivasi berwirausaha tersebut salah satunya pengambilan resiko dalam usaha ternak. Pengambilan resiko sangat penting untuk dijadikan sebagai landasan berfikir seorang pelaku usaha, ini terbukti hasil wawancara dengan informan peternak

ayam petelur yakni berbagai tantangan yang harus dihadapi seperti berfluktuasinya harga telur dapat berpengaruh pada motivasi dalam kelanjutan usahanya sehingga perlunya pemahaman lebih lanjut dalam menjalankan usaha seperti alternatif solusi dengan tetap mempertimbangkan harga produksi dan laba yang diperoleh sehingga perbandingan tersebut selalu dijadikan acuan dalam keberlanjutan usahanya

Faktor lain juga yang bisa menjadi kendala dalam berwirausaha dibidang ternak ini yakni ketidakpastian seperti harga pakan dalam menunjang produktivitas telur ataupun ayam pedaging juga akan mempengaruhi beberapa produktivitas dana laba tertentu dari usaha tersebut, serta berubahnya harga ayam ataupun telur dengan beberapa sebab yang dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu. Permasalahan tersebut tentunya pelaku usaha sudah mengantisipasi dengan beberapa alternatif sehingga toleransi pada kondisi ketidakpastian tersebut sudah dipahami secara baik

### **Kesimpulan**

Dari beberapa hasil penelitian tentang motivasi berwirausaha pada desa tersebut dapat diambil beberapa poin penting dan disimpulkan anatar lain sebagai berikut

a. Keinginan berhasil, motivasi dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam

berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

b. Motivasi ini tidak hanya muncul dari keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik ataupun kemandirian secara ekonomi, akan tetapi juga karena dorongan lingkungan, baik dari keluarga maupun masyarakat. Selain itu, wirausahawan di bidang peternakan menemukan bahwa kegiatan sehari-hari dalam usaha mereka menarik dan menantang, yang memperkuat motivasi untuk terus berinovasi dan berkreativitas.

c. Namun, tantangan dalam berwirausaha, seperti fluktuasi harga produk ternak, ketidakpastian harga pakan, serta risiko usaha, menjadi faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha. Pelaku usaha dituntut untuk selalu mengantisipasi berbagai risiko tersebut dengan mencari solusi alternatif, serta mempertimbangkan keseimbangan antara biaya produksi dan laba untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka.

### **Saran**

Saran Pelaku usaha peternakan perlu terus mengembangkan pengetahuan dalam manajemen risiko dan solusi alternatif untuk menghadapi fluktuasi harga produk serta pakan ternak. Meningkatkan kerjasama dan berbagi pengalaman antar peternak juga penting untuk menemukan solusi yang tepat. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha dapat membantu

meningkatkan produktivitas dan manajemen, serta stabilisasi harga pakan mengurangi risiko. Dukungan sangat dibutuhkan untuk membantu pemerintah dan institusi keuangan pelaku usaha mempertahankan melalui akses modal, pelatihan keberlangsungan usaha mereka.

### Daftar Pustaka

- Armansyah, Yuritanto (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2) Jurnal Kemunting Program Studi Ilmu Administrasi Negara Vol, 2 No. 2 /2021, <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/IAN>
- Evaliana, Yulia (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, Halaman 1 - 70
- KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 1.0.0 (100) Data Kamus Edisi Oktober 2023. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kusnadi, Yulia Novita. (2020). Kewirausahaan. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Nurahayati, Unsul Abrar (2024). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Pinggirpapas. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol. 10 No 01 Juni 2024 Hal.152-160 <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1659/540>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. C.